

**Kampanye Pencegahan Covid-19 Dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Di
Tengah Pandemi Corona****Agustinus Doedyk Setiyawan*¹, Priyanto², Eva Mirza Syafitri³,
Hifzhan Frima Thousani⁴, Bhetaria Agustin Arfiyani⁵**^{1,2,3,4,5}Politeknik Negeri Madiune-mail: : 1doedyks@pnm.ac.id, 2pri.jpg@pnm.ac.id, 3evamirzas@pnm.ac.id
4thosanii@pnm.ac.id, 5betariaagustin@gmail.com**Abstrak**

Wabah virus COVID-19 yang terjadi di Indonesia saat ini, mengakibatkan seluruh masyarakat Indonesia harus menerapkan *physical distancing* dalam semua kegiatan. Namun kesadaran masyarakat tentang pencegahan Pandemi Corona ini belum secara merata di ketahui / masih **abai**. Sehingga selalu ada peningkatan jumlah orang terinfeksi virus ini. Di tengah Pandemi Covid-19 seperti sekarang, tetap di rumah adalah opsi terbaik untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Untuk itu perlu kampanye yang masif guna “Mencegah Covid-19” dengan 12 (dua belas) spanduk yang komunikatif di tengah-tengah masyarakat” sejak 1 September 2020. Demikian pula akibat atau dampak wabah virus ini, terhadap Angka pengangguran diperkirakan melonjak. Kemungkinan akan ada 25 juta pengangguran akibat kegiatan usaha terhenti dan tidak ada pekerjaan untuk buruh bebas. Kelurahan Nambangan Kidul, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, boleh dibilang sudah menjadi kota dengan permasalahan yang cukup kompleks. Kelurahan ini secara fisik cukup padat, baik bangunan maupun jumlah penduduknya. Kelurahan Nambangan Kidul menempati lahan seluas 102,864 hektar yang dihuni oleh 9.728 jiwa atau 2.728 KK. Mereka tersebar di 46 RT dan 15 RW. Diperkirakan dampak pandemi ini ada kenaikan, sampai berkisar 32% KK warga masuk kategori warga miskin atau 873 KK. Pemberdayaan akibat terdampak Covid-19 adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan diri dan keluarga di tengah Pandemi Corona ini. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan usaha produktif terutama bagi masyarakat terdampak Covid-19 umumnya khususnya para wanita, dengan cara membuat suatu ekonomi produktif melalui “**Pelatihan Mengolah Ikan Lele Kekinian**” pada 10 September 2020. Mendampingi peserta dengan cara demonstrasi memasak/mengolah ikan dan memberikan pelatihan tutorial dalam *FlascDisch* yang berupa video/film. 20 orang peserta dari unsur RW/UMKM/PKK diberikan instruksi mengenai tahapan pengolahan dan penanganan pasca pengolahan dan penjualan.

Keywords: Covid-19, Abai, Mengolah Ikan Lele Kekinian

Abstract

The COVID-19 virus outbreak that is currently occurring in Indonesia has resulted in all Indonesians having to apply physical distancing in all activities. However, public awareness about the prevention of this Corona Pandemic has not been evenly known / is still ignored. So that there is always an increasing number of people infected with this virus. In the midst of the Covid-19 Pandemic like now, staying at home is the best option to break the chain of spreading Covid-19. For this reason, a massive campaign is needed to "Prevent Covid-19" with 12 (twelve) communicative banners in the midst of society "since September 1, 2020. Likewise the result or impact of this virus outbreak, the unemployment rate is expected to increase. There will likely be 25 million unemployed because business activities have stopped and there are no jobs for free laborers. Nambangan Kidul Urban Village, Manguharjo District, Madiun City, arguably has become a city with quite complex problems. This kelurahan is physically quite dense, both in terms of buildings and in population. Nambangan Kidul Village occupies an area of 102,864 hectares which is inhabited by 9,728 people or 2,728 families. They are scattered in RT 46 and RW15. It is estimated that the impact of this pandemic will increase, up to around 32% of the residents' families are categorized as poor or 873 households. Empowerment as a result of being affected by Covid-19 is an effort to build strength by encouraging, motivating and raising awareness of its potential and striving to develop themselves and their families in the midst of this Corona Pandemic. Exploring, utilizing and developing productive businesses, especially for people affected by Covid-19 in general, especially women, by creating a productive economy through the " **Pelatihan Mengolah Ikan Lele Kekinian** " on September 10, 2020. Assisting participants by demonstrating cooking / processing fish and providing training tutorials in FlascDisch in the form of videos / movies. 20 participants from RW / UMKM / PKK elements were given instructions regarding the processing and handling stages of post-processing and sales.

Keywords— Covid-19, Abai, Processing Catfish

I. PENDAHULUAN

Wabah virus COVID-19 yang terjadi di Indonesia saat ini, mengakibatkan seluruh masyarakat Indonesia harus menerapkan *physical distancing* dalam semua kegiatan, termasuk kegiatan di sektor pendidikan. Berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia mulai menerapkan *physical distancing* dengan melaksanakan kegiatan belajar secara online (daring). Politeknik Negeri Madiun (PNM) sebagai perguruan tinggi yang telah menerapkan pembelajaran secara *on line* setelah pandemi terjadi, tentunya tidak kaget dan telah siap jika semua mata kuliah dilakukan secara e-learning. Hal ini juga berlaku bagi para dosen di lingkungan kampus PNM. Mereka tetap melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal dan tugas masing-masing, namun dilakukan secara daring dari rumah (*Work From Home* atau WFH).

Merespon masa pandemi Covid-19, berbagai pihak terus bergerak membantu sesama. Tak terkecuali bagi tim pengabdian kepada masyarakat PNM yang ikut berpartisipasi mengedukasi bertajuk kampanye Pencegahan Covid-19 ini dan memberdayakan ekonomi keluarga terdampak Pandemi Corona. Kondisi riil di tengah masyarakat, adalah abai terhadap protokol kesehatan tuntutan dari pemerintah dengan pola hidup 3 M (Memakai masker – Mencuci tangan dan – Menjaga jarak fisik). Khususnya di salah satu kawasan di wilayah Kelurahan Nambangan Kidul Kota Madiun, kondisi/prilaku riil masyarakat yang **abai** terhadap kesehatan dirinya dan orang lain pada masa pandemu ini



Gambar 1
Masyarakat Abai Terhadap
Pencegahan Covid-19

Akibatnya masyarakat Kota Madiun pada umumnya dan Kelurahan Nambangan Kidul pada khususnya, yang dinyatakan positif terjangkit Virus Corona (Covid-19) (sebaran Covid-19) selalu bertambah sampai dilaksanakannya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



Gambar 2.
Sebaran Covid-19 Kota Madiun
(awal September 2020)

Di sisi lain, angka kemiskinan di Indonesia diperkirakan melonjak akibat Pandemi Corona. Di Indonesia sebanyak 17,5 juta rumah tangga terancam jatuh miskin sampai tahun depan. Kemungkinan akan ada pengangguran akibat kegiatan usaha terhenti dan tidak ada pekerjaan untuk buruh bebas. Data dilokasi Pengabdian Kepada Masyarakat ini, Kelurahan Nambangan Kidul, Kecamatan Manguharjo, Kota Madiun, boleh dibilang sudah menjadi kota dengan permasalahan yang cukup kompleks.

Kelurahan ini secara fisik cukup padat, baik bangunan maupun jumlah penduduknya. Kelurahan Nambangan Kidul menempati lahan seluas 102,864 hektar yang dihuni oleh 9.728 jiwa atau 2.728 KK. Mereka tersebar di 46 RT dan 15 RW. Sebagian lahan yang ditempati sekitar 15 hektar berupa lahan pertanian jenis padi dan palawija. Menurut Lurah Nambangan Kidul, diperkirakan dampak masa pandemi ini, ada kenaikan sampai berkisar 32% KK warga masuk kategori warga miskin atau 873 KK. Sehingga dari sisi ekonomi, perangkat Kelurahan Nambangan Kidul terus melakukan pemberdayaan ekonomi kepada warganya, di antaranya melalui pembinaan perajin batik dan pelatihan serta permodalan bagi usaha yang lain, Pendataan melalui Kemensos dan Banpres.

Saat ini dilakukan Pelatihan Pengolahan Ikan Lele Kekinian untuk meminimalkan dampak Covid-19. Dengan tujuan tumbuh-berkembangkan UMKM yang inovatif/kreatif pada masyarakat terdampak Covid-19.

II. METODE

Metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk edukasi masyarakat melalui pemasangan spanduk (4 macam) pada 12 titik pemasangan di wilayah Kelurahan Nambangan Kidul. Pemasangan spanduk ini dilakukan mulai tanggal 1 September 2020. Pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat terdampak Covid-19, dilakukan melalui pelatihan Pengolahan Ikan Lele mejadi produk kekinian, melau sesi demonstrasi memasak kemudian sesi tanya jawab, merasakan hasil olahan dan, diberikan sampel produk olahan serta FlashDisch berisikan vidio/film tutorial mengolah ikan dan cara menjual produk olahan,.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 September 2020, di Aula kelurahan, dihadiri oleh pimpinan kelurahan, LKK, dan Babinkamtibmas, beserta 20 peserta pelatihan dari RW dan UMKM serta PKK.



Gambar 3

Macam Spanduk Kampanye Pencegahan Covid-19

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena masa pandemi Covid-19, tak terkecuali bagi tim pengabdian kepada masyarakat POLITEKNIK NEGERI MADIUN yang ikut berpartisipasi mengedukasi MASYARAKAT. Melalui kampanye dilakukan pada posko gugus tugas di Kelurahan Nambangan Kidul Kota Madiun. Kampanye Sosialisasi disampaikan melalui pemasangan banner penggunaan masker dan pelatihan pengolahan Ikan Lele.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Hasil pelatihan ini dapat dilihat melalui keberanian mencoba oleh peserta di rumah guna menumbuh kembangkan UMKM yang kreatif/inovatif untuk pemberdayaan ekonomi keluarga akibat masa pandemi ini.



Gambar 5

Hasil Pelatihan Pengolahan Ikan Lele.

IV. KESIMPULAN

Secara umum masyarakat telah peduli dengan sadar menggunakan masker dan timbul inisiatif/inovasi megolahan Ikan Lele untuk berwirausaha. Namun disini lain sebagian peserta pelatihan terdampak Covid-19 masih membutuhkan usaha/cara menjual/pemasaran hasil pelatihan secara online serta bantuan bahan pokok

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lurah Nambangan Kidul, Bapak Bambang Harjadi, S.Sos., yang telah memparcayakan kegiatan ini dilaksanakan oleh tim PkM-PNM 2020; LP3M-PNM dan Politeknik Negeri Madiun yang telah memberikan kesempatan pada tim untuk bekerja melalui Dana DIPA TA 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharto, Edi. 2005. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pemberdayaan, Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.

Najiati, Sri, dkk. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands International.

Soekanto, Soerjono. 1987. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali press.

Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate*

Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.

Hikmat, Harry. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
